

JELANG BULAN RAMADHAN

Pemkab Bogor Jamin Stok Pangan Aman

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menjamin ketersediaan bahan pokok, ketersediaan stok LPG 3 Kg, serta kebutuhan penting lainnya jelang bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1443 Hijriyah.

Pemantauan sudah dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Bogor bersama tim, di Pasar Cisarua, Kamis (31/3).

Kepala Bidang Tertib Niaga, Disdagin Kabupaten Bogor, Muhamad Iban mengatakan, kegiatan sidak pasar ini memang rutin dilaksanakan setiap tahun menjelang puasa dan lebaran. Sidak pasar ini untuk memantau baik itu harga atau ketersediaan bahan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat.

"Tahun ini memang agak lebih istimewa, terutama minyak curah, kami terus berkoordinasi dengan provinsi mengenai minyak curah ini. Kami tidak diam, berbagai upaya kami lakukan, bagaimana caranya untuk ketersediaannya lancar," kata Iban.

Iban menambahkan, pihaknya sudah mengajukan usulan berupa kebutuhan minyak curah dan minyak kemasan. Sampai saat ini baru ada satu pasar melaksanakan operasi pasar yakni di Citeureup. Operasi berikutnya, kami masih menunggu dari pihak kementerian dan provinsi, karena semua pasar setiap hari sudah

mengeluarkan ketersediaan minyak curah.

"Untuk harga telur, daging, ayam, gula, terigu dan kedelai mulai ada kenaikan sedikit. Namun untuk beras ada penurunan harga dalam seminggu ini. Jadi Insya Allah jelang bulan puasa ini aman, yang terpenting ketersediaan barangnya terjamin," papar Iban.

Direktur Operasional Perumda Pasar Toghaga, Doddy Jatmika mengungkapkan, melihat situasi dan kondisi hasil sidak, harga sudah mulai ada yang merangkak naik, namun satu komoditi yang turun yaitu beras. Sekarang menjelang puasa dan lebaran, masalah minyak. Ketersediaannya ada, tapi harga yang kemasan 2 liter sampai tembus Rp.47-48 ribu.

"Alhamdulillah untuk Pasar Cisarua ini ketersediaan barang yang tadi disampaikan, untuk komoditi-komoditi itu aman terkendali, mudah-mudahan tidak ada lagi kelangkaan disini," ujar Doddy.

Doddy menuturkan, minyak curah juga walaupun sudah ada aturannya, misalkan dari pemerintah harus harga sekian, tapi ketersediaannya tidak ada. Harga sesuai, tapi minyaknya tidak ada, ada minyaknya, harganya yang tinggi, itulah yang menjadi problematika kita semuanya, mudah-mudahan dalam waktu dekat ini bisa tertangani. ● gio

Wabup Bogor Hadiri Pelantikan Wakil Ketua Pengadilan Negeri Cibinong

BOGOR (IM)- Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan menghadiri pelantikan Wakil Ketua Pengadilan Negeri Cibinong, di Ruang Sidang Utama "Kusuma Atmadja", Pengadilan Negeri Cibinong Kelas 1A, Kamis (31/3). Hadir pula pada pelantikan tersebut, perwakilan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah dan Forkopimda Kota Depok.

Iman Lukmanul Hakim dilantik menjadi Wakil Ketua Pengadilan Negeri Cibinong berdasarkan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 67/KMA/SK/II/2022. Sebelumnya, Lukman menjabat Wakil Ketua Pengadilan Negeri Depok kelas IB.

Acara digelar dengan menerapkan Protokol Ke-

sehatan yang ketat. Acara dimulai pukul 10.00 WIB bertempat di ruang sidang utama Pengadilan Negeri Cibinong, yang dipimpin oleh Ketua Pengadilan Negeri Cibinong, Nenny Yuliany.

Pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Wakil Ketua PN Cibinong disaksikan oleh dua orang saksi dan para tamu undangan, serta seluruh jajaran PN Cibinong. Selanjutnya Wakil Ketua PN Cibinong menandatangani pakta integritas.

Di penghujung acara, Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan memberikan ucapan selamat kepada Wakil Ketua PN Cibinong Kelas 1A yang baru. Ucapan selamat dilanjutkan oleh para undangan, para hakim dan seluruh pegawai. ● gio

Kadisdik Jabar Minta Evaluasi dan Masukan di Rapat Uji Publik Eksternal PPDB 2022



Kadisdik Jabar, Dedi Supandi menghadiri Rapat Uji Publik Eksternal PPDB SMA, SMK, dan SLB Tahun 2022 di Hotel Horison, Kota Bandung, Rabu (30/3).

BANDUNG (IM)- Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Dedi Supandi menghadiri Rapat Uji Publik Eksternal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA, SMK, dan SLB Tahun 2022 di Hotel Horison, Kota Bandung, Rabu (30/3) kemarin.

Di rapat uji eksternal ini, Kadisdik meminta evaluasi dan masukan, terutama yang permasalahan di tahun kemarin tentang perhitungan dari jalur prestasi (kalibrasi). "Tentang irisan zonasi, sudah kita perbaharui dan kita sudah meminta masukan-masukan dari cabang dinas untuk irisan-irisan zonasi yang berkaitan dengan lintas sektor," tuturnya.

Untuk yang afirmasi, menurut Kadisdik, di era pandemi ini pasti naik. Jumlah sekolah (negeri) tetap, persentase afirmasi pun tetap. Akhirnya, akan berdampak terhadap warga miskin (tidak bisa semuanya diterima di negeri).

"Makanya, untuk yang afirmasi ini kami mohon pengertian dari teman-teman (sekolah swasta). Yang saya harapkan 2 hal di PPDB ini, pertama tidak melanggar sistem dan kedua, kita perjuangkan rakyat miskin," tegasnya.

Saat kita perjuangkan rakyat miskin, lanjut Kadisdik, maka harus diubah jalur afirmasi ke sekolah swasta (agar bisa menerima).

Evaluasi lainnya terkait pengaduan, Kadisdik mengungkapkan, seringkali saat membuat nomor kontak pengaduan, sampai hari pelaksanaan PPDB, tidak bisa dihubungi. "Tapi, sudah saya sampaikan ke cabang dinas pendidikan agar terus mengaktifkan kontak pengaduan," tegasnya.

Untuk ketua PPDB, Kadisdik menjelaskan, adalah kepala cabang dinas, masih seperti tahun kemarin. Kadisdik pun berharap, pada uji publik eksternal ini, bahan diskusi dan masukan-masukan bisa segera dicantumkan karena PPDB semakin dekat.

"Saya mohon dukungan dan dorongannya karena PPDB tahun ini akan suspersibuk karena sudah masuk masa endemi. Semoga, ini juga jadi bagian kemajuan pendidikan di masa yang akan datang," pungkasnya.

Uji publik eksternal ini diisi pembahasan dan evaluasi dari panitia dan koordinator PPDB. ● lys

8 | Nusantara



WISATA KOTA DELEGASI TIIWG G20 SOLO

Delegasi pertemuan "Trade, Industry, and Investment Working Group (TIIWG) G20 turun dari kereta uap Jaladara saat mengunjungi Museum Batik Danar Hadi di Solo, Jawa Tengah, Kamis (31/3). Kegiatan wisata kota delegasi TIIWG G20 dengan mengunjungi pameran UMKM di rumah dinas Wali Kota dan museum batik Danar Hadi bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk kerajinan serta batik sebagai warisan budaya Indonesia yang telah diakui UNESCO.

GUNA MENARIK MINAT INVESTOR

Site Plan Komplek Olahraga Pakansari Bogor Bakal Direvisi

Kepala Dispora Kabupaten Bogor, Ansan menerangkan besarnya nilai pembiayaan pembangunan venue olahraga menjadi dasar Dispora maupun Pemkab Bogor menawarkan proyek tersebut kepada para investor.

CIBINONG (IM)- Dinas

Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bogor dibantu Dinas Pekerjaan Umum Pencanaan Ruang (DPU-PR) akan merevisi site plan Komplek Olahraga Pakansari.

Merevisi site plan Komplek Olahraga Pakansari dilakukan demi menyesuaikan rencana tata kota yang terbaru, menarik minat investor untuk

turut membiayai pembangunan venue-venue olahraga yang belum terbangun dan lainnya.

"Kami dibantu DPU-PR maupun dinas teknis lainnya akan merevisi site plan Komplek Olahraga Pakansari, Cibinong, rencananya, site plan yang baru tersebut akan kami jadikan dasar penawaran pembiayaan pembangunan venue kepada para investor," kata Ke-

pala Dispora Kabupaten Bogor, Ansan kepada wartawan, Kamis (31/3).

Ansan menerangkan besarnya nilai pembiayaan pembangunan venue olahraga menjadi dasar, Dispora maupun Pemkab Bogor menawarkan proyek tersebut kepada para investor.

"Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) tingkat II tentunya ada keterbatasan, oleh karena itu kami berharap para investor berkolaborasi dengan kamu untuk membiayai pembangunan venue olahraga," terang Ansan.

Ansan menuturkan bahwa venue banyak cabang olahraga yang cocok dibangun di Komplek Olahraga Pakansari, seperti tenis, softball, akrobatik dan lain sebagainya. Venue

baru tersebut akan melengkapi venue olahraga yang sudah ada yaitu Stadion Pakansari, Gedung Laga Satria, Gedung Laga Tangkas, Kantor Dispora dan Kantor komite olahraga nasional Indonesia (Koni) Kabupaten Bogor.

"Selain akan membangun venue olahraga baru, kami juga akan membangun area komersil, masjid dan sarana prasana lainnya hingga Komplek Olahraga Pakansari ini terbilang lengkap," tutur Ansan.

Sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin juga pernah meminta bantuan Ketua Koni Pusat Letjen TNI (purn) Marciano Norman untuk mencari investor, kepada mantan Kepala Badan Intelijen Nasional (BIN) tersebut ia berharap di Bumi Tegar Beriman bisa

terbangun venue olahraga berkelas internasional.

"Saya mengatakan Kabupaten Bogor punya lahan, tetapi tidak punya uang untuk membangun venue olahraga berkelas internasional, hingga membutuhkan bantuan Ketua dan pengurus Koni pusat," ucap Bupati Bogor Ade Yasin.

Bupati Bogor, Ade Yasin memaparkan bahwa lahan Komplek Olahraga Pakansari yang berada di pusat ibu kota Kabupaten Bogor sangat luas, di mana memiliki luas hingga 60 hektare. "Masih banyak lahan tersisa yang belum tergunakan, hingga dengan karpet merah kami tawarkan untuk dibangun venue-venue cabang olahraga tersebut kepada para investor," papar Bupati Bogor Ade Yasin. ● gio

WARGA LEBIH MILIH MINYAK GORENG CURAH

Pedagang di Cirebon Mengeluh, Minyak Goreng Kemasan Tidak Laku

CIREBON (IM)- Hampir seluruh pedagang minyak goreng kemasan di Pasar Pagi Kota Cirebon, mengeluh.

Hal itu karena penjualan minyak goreng kemasan sepi pembeli. Para pembeli, cenderung untuk membeli minyak goreng curah yang harganya Rp 15 ribu per liter.

"Selama ada minyak goreng curah, pembelian minyak goreng kemasan benar-benar sepi pembeli. Saya benar-benar rugi besar ini," kata Andi, salah seorang pedagang, Kamis (31/3).

Sambil memperlihatkan minyak goreng kemasan, dengan merk Hemart, diapun mengeluh dengan kondisi tersebut. Masalahnya, minyak goreng kemasan itu dia beli dengan harga Rp24 ribu per liter. Namun dia kembali menjual ke konsumen dengan harga yang sama dengan harga beli.

"Saya sebetulnya tidak tega kalau menjual di atas harga beli, masalahnya harganya mahal. Saya kasian pelanggan saya.

Tapi dijual dengan harga yang sama dengan pembelian, juga tidak ada yang mau beli. Ya rugilah kalau begini," akunya. Selain itu aku Andi, ia menjual minyak goreng kemasan tersebut menggunakan sistem titip. Yakni barang dikirim dahulu oleh distributor, lalu setelah jatuh tempo baru dibayar sesuai jumlah yang terjual.

Namun, dirinya mengaku hampir dua pekan terakhir dari satu dus berisi 12 minyak goreng kemasan dua liter, baru tiga yang terjual.

"Biasanya satu dus minyak goreng kemasan ludes diburu pembeli dalam waktu dua hari saja. Ya saya pikir pembeli lebih memilih minyak goreng curah yang harganya murah," jelasnya.

Hal senada dikatakan pedagang lainnya, Abdul. Dia mengaku hanya mengambil keuntungan maksimal Rp15 ribu, dari penjualan minyak goreng kemasan maupun curah.

Saat ini, Abdul hanya menyediakan minyak goreng ke-

masan merek Hemart yang harganya lebih terjangkau dibanding merk lainnya. Sedangkan stok minyak goreng curah, sudah habis.

"Saya jual minyak goreng Hemart yang dibeli dari distributor dengan harga Rp 23 ribu per liter. Saya jual lagi Rp24 ribu per liter. Tapi ya tetap saja sepi pembeli karena mungkin ada minyak goreng curah. Stoknya juga sekarang sudah habis," jelasnya.

Sedangkan penjual lainnya yang berada di Pasar Kanoman, juga mengeluhkan hal yang sama. Mereka pernah menjual minyak goreng kemasan merk Hemart dengan harga Rp23 ribu per liter dan dijual dengan harga Rp24 ribu. Sedangkan minyak goreng curah, dibeli dengan harga Rp17,5 ribu dan dijual dengan harga Rp19 ribu.

"Ya itu tadi, minyak goreng kemasan sepi pembeli, minyak goreng curah agennya juga tidak datang datang. Mau bagaimana lagi, pasrah sajalah," tukasnya. ● pra



ANTREAN MINYAK GORENG CURAH DI CIAMIS

Warga dan pedagang antre membeli minyak goreng curah di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Kamis (31/3). Pembelian minyak goreng dibatasi sebanyak 10 kilogram untuk pelaku usaha kecil dan UMKM maksimal 300 kilogram seharga Rp15.500 per kilogram dengan syarat memperlihatkan NPWP, KTP, KK dan formulir pendaftaran bermaterai.

Pemkot Bandung Izinkan Konser Indoor dengan Prokes Ketat

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung mengungkapkan konser indoor di masa penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 diperbolehkan dengan syarat yang ketat. Hal itu di antaranya kapasitas dibatasi dan menerapkan protokol kesehatan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Asep Gufroon mengatakan pihaknya selalu memilah tiap permohonan kegiatan konser yang masuk dan diajarkan panita penyelenggara. Apabila tidak berpotensi mengundang kerumunan maka diperbolehkan digelar. "Satgas Kota Bandung selalu memilah setiap permohonan, kalau tidak mengundang kerumunan berpotensi kerumunan clear kita cek lokasi izin diterbitkan Polres mendukung," ujarnya, Kamis (31/3).

Namun terkait konser penyanyi Tulus beberapa waktu lalu yang dibubarkan, ia mengatakan kegiatan tersebut tidak memiliki izin dari Satgas Covid-19 maupun dari Polrestaes Bandung terkait izin keramaian. Pihaknya beberapa kali menjawab permohonan pengajuan kegiatan mereka den-

gan tidak diperbolehkan. "Dicek tempat kurang memadai kaya di hanggar kapasitas 750 sementara sudah menyal 500 secara aturan salah. Di bawah 1.000 kapasitas itu, 200 orang harus prokes harus tersusun dengan baik," katanya.

Asep mengatakan status level PPKM di Kota Bandung masih level 3 oleh karena itu setiap kegiatan tetap harus ketat menerapkan protokol kesehatan. Pihaknya juga mengapresiasi Danlanal Husein Sastranegara yang mendukung pembubaran tersebut.

"Saya berterima kasih kepada Danlanal satu pemikiran dengan kita manakala tidak ada izin dibubarkan sudah bagus. Nah pembubaran belum pelaksanaan konser kita imbau dibubarkan peralatan diangkut tidak ada kegiatan karena tidak mengantongi izin," katanya.

Ia memastikan satgas kecamatan memiliki kewenangan untuk membubarkan kegiatan apabila tidak memiliki izin maupun melanggar protokol kesehatan. "Penutupan itu sanksi karena belum ada kegiatan beda di city link yang sudah ada," katanya. ● pur

Pemkab Bogor Siapkan Konsep TPU Bersanding dengan Taman Asri

CIBINONG (IM)- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Jawa Barat menyiapkan konsep tempat pemakaman umum (TPU) bersanding dengan taman yang asri agar menghilangkan kesan horor. "TPU yang ada akan kita tata dengan cara menyandingkannya dengan taman yang asri. Supaya tidak horor dan terlihat seperti bukan pemakaman dibikin asri dan indah serta terawat," kata Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika di Cibinong, Bogor, Rabu (30/3) kemarin.

Menurutnya, konsep TPU bersanding dengan taman asri juga agar masyarakat lebih memilih memakamkan keluarganya di TPU dibandingkan dengan memakamkan di lahan bukan milik pemerintah. Meski TPU tersebar cukup

banyak di Kabupaten Bogor, katanya, masyarakat lebih memilih memakamkan keluarganya di tanah yang bukan dikhususkan untuk makam.

Saat ini, Pemkab Bogor memiliki 76 TPU dengan total luas lahan mencapai 242,6 hektare, akan tetapi hanya 18 TPU dengan luas 72,9 hektare yang berstatus aktif, meski tingkat keterisian masih rendah. "Kami harap, masyarakat kalau ada yang meninggal, dimakamkannya di TPU saja. Kita punya TPU benkut dengan petugas pemakamannya. Ini justru akan memudahkan perencanaan pembangunan kita," katanya.

Dari seluruh TPU tersebut, hanya TPU Pondok Rajeg terbilang memiliki okupasi sangat tinggi, mencapai 85 persen. Sehingga DPKPP harus mencari solusi jika suatu saat TPU tersebut penuh. ● gio